

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Variasi Dialek Bahasa Jawa Bahasa Jawa di Wilayah Kabupaten Lamongan: Kajian Dialek Geografis ini mendeskripsikan variasi dialek yang ada di Kabupaten Lamongan dengan mengambil lima kecamatan yang dijadikan sebagai daerah pengamatan, yaitu kecamatan Lamongan, Deket, Mantup, Paciran, dan Babat. Lima kecamatan ini adalah kecamatan yang berbatasan langsung dengan kabupaten lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakan perbedaan fonologis dan leksikal variasi bahasa Jawa di Wilayah Kabupaten Lamongan serta membuat pemetaan penggunaan variasi dialek bahasa Jawa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap dengan menggunakan teknik cakap bertemu muka dan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap, teknik catat dan rekam, serta menggunakan teknik *cross chek* data. Di dalam penelitian ini, kata-kata yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Lamongan dan Deket tidak jauh berbeda dengan kata-kata yang digunakan di wilayah Gresik atau Surabaya, dan terdapat beberapa kosa kata wilayah Bojonegoro yang digunakan di Kecamatan. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa keadaan geografis menjadi faktor utama yang mempengaruhi dialek yang berkembang di setiap daerah.

Kata-kata kunci: dialek, fonologis, dan leksikal.